

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR ? FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMILIHAN JAJANAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI LARANGAN 6 KOTA TANGERANG TAHUN 2017

SHUFAIRA RAFIKO

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74450&lokasi=lokal>

Abstrak

Anak-anak pada usia sekolah merupakan salah satu yang banyak berperilaku memilih jajanan yang kurang baik, banyak opsi yang menyebabkan anak berperilaku memilih jajanan yang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara karakteristik anak, karakteristik orang tua, pola makan, aktivitas fisik dan konsumsi makanan cepat saji dengan perilaku memilih jajanan pada siswa SDN Larangan 6 Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan Desain penelitian Cross Sectional dimana variabel independen dan dependen di teliti secara bersamaan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Larangan 6 Kota Tangerang, berjumlah 201 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Larangan 6 Kota Tangerang, berjumlah 201 siswa.. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil melalui kuesioner dan wawancara kepada responden. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil Univariat pada penelitian ini dimana sebagian besar adalah siswa laki - laki (50,7%), siswa yang sarapan dengan baik (53,7%), siswa yang tidak membawa bekal (76,1%), siswa dengan pengetahuan gizi yang rendah (95,5%), sikap siswa yang mendukung pemilihan jajanan yang baik (59,7%), siswa yang memilih jajanan di luar lingkungan sekolah (60,7%), siswa yang mendapat uang saku yang tinggi (63,7%), siswa yang terpengaruh media massa (863,7%), siswa terpengaruh teman sebaya saat memilih jajanan (51,7%), dukungan orang tua untuk berperilaku memilih jajan lebih baik (96,5%). Hasil uji Bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna pada perilaku pemilihan jajanan yaitu pada variabel uang saku (Pvalue 0,0047). Dari hasil (PR) Responden yang mendapat uang saku yang tinggi 1,534 kali lebih berisiko untuk berperilaku memilih jajanan yang baik. Saran penulis adalah agar sekolah dan orang tua bisa lebih giat dalam melakukan langkah preventif dengan melakukan pengawasan dan sosialisasi berkala tentang perilaku pemilihan jajanan yang baik terhadap siswa, dan juga memberikan pemahaman tentang dampak perilaku pemilihan jajanan yang kurang baik.